

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Creswell (2003) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses pencarian secara mendalam untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati sehingga didapat pemahaman yang utuh, komprehensif, dan holistik mengenai pemaknaan *Chinese work value* karyawan pribumi di perusahaan kepemilikan etnis Tionghoa di Bandung.

Adapun desain penelitiannya yaitu fenomenologi. Pendekatan fenomenologis menurut Creswell (2003) yaitu penelitian berdasarkan pemaknaan dari fenomena yang dialami individu. Dalam penelitian fenomenologi peneliti dituntut untuk memahami pengalaman hidup subjek. Peneliti tidak boleh mencampur pengalaman dirinya dengan pengalaman partisipan.

B. Lokasi dan Sampel Penelitian

Subyek penelitian adalah karyawan pribumi yang bekerja di perusahaan kepemilikan etnis Tionghoa di Bandung yang dipilih secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* artinya subjek dipilih secara sengaja sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian (Bungin, 2003). *Snowball sampling* yaitu pengambilan

Sri farhani, 2014

Pemaknaan Chinese Work Value Karyawan Pribumi Di Perusahaan Kepemilikan Etnis Tionghoa Di Bandung

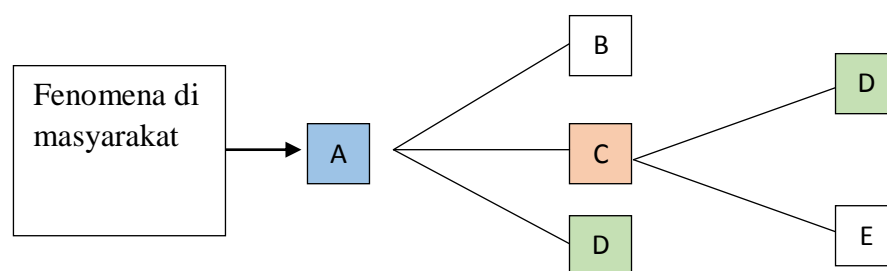
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel yang pada awalnya sedikit dan untuk selanjutnya bertambah untuk melengkapi data yang kurang. Sampel awal digunakan sebagai informan kunci yang akan menunjukkan informan-informan selanjutnya. Dalam hal ini jumlah subjek bisa sedikit ataupun banyak tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci (Bungin, 2003).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau subjek yaitu karyawan pribumi dari berbagai etnis yang bekerja di perusahaan dengan atasan etnis Tionghoa atau kepemilikan Tionghoa baik totok ataupun peranakan. Peneliti menggunakan kriteria subjek untuk mempermudah dan fokus pada tujuan penelitian. Adapun karakteristik yang menjadi kriteria yaitu sebagai berikut:

1. Penduduk asli Indonesia.
2. Masih bekerja sebagai karyawan di perusahaan dengan atasan etnis Tionghoa atau kepemilikan Tionghoa.

Penggunaan teknik *snowball sampling* dalam penelitian ini beranjak dari fenomena di masyarakat. Proses penemuan subjek dalam penelitian ini dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Penemuan subjek penelitian melalui teknik *snowball sampling*.

Sri farhani, 2014

Pemaknaan Chinese Work Value Karyawan Pribumi Di Perusahaan Kepemilikan Etnis Tionghoa Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Menurut Moleong (2007) instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat perekam dan catatan lapangan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Selain itu instrumen penelitian juga dibantu oleh kisi-kisi wawancara sebagai pedoman untuk melakukan wawancara berdasarkan bentuk-bentuk *Chinese work value* menurut Huang, Eveleth & Huo (1998).

1. *Collectivism* (memprioritaskan tujuan kelompok atas kepentingan pribadi)
2. *Endurance* (kesabaran dan ketekunan)
3. *Hard work* (penghematan dan kemantapan)
4. *guanxi* (berorientasi pada relasi, menghormati tatanan sosial dan tidak mempermalukan orang lain).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang mendalam (*in depth interview*), dengan pertanyaan semi terstruktur yang bisa bertanya secara terbuka untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam (Bungin, 2003). Wawancara dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang diteliti. Sebelum proses kualitatif dilakukan peneliti melakukan beberapa persiapan diantaranya adalah mengembangkan fokus penelitian, menyediakan paduan wawancara dan menghubungi informan. Alat wawancara yang digunakan yaitu, buku catatan, dan *recorder*.

Sri farhani, 2014

Pemaknaan Chinese Work Value Karyawan Pribumi Di Perusahaan Kepemilikan Etnis Tionghoa Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku catatan berfungsi untuk mencatat percakapan dengan subjek. pada pelaksanaannya peneliti dapat menggunakan *notebook* atau *tab* untuk mencatat. *recorder* digunakan untuk merekam semua percakapan. Peneliti harus meminta ijin terlebih kepada subjek atau partisipan untuk menggunakan *recorder*. Dengan adanya rekaman wawancara akan meningkatkan keabsahan penelitian, hal ini dapat menjadi bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif antara pengumpulan data dengan analisis data tidak dapat dipisahkan. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan berpatokan pada Creswell (2013) penelitian kualitatif fenomenologi memiliki teknik analisis data yang khusus. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Pertama menggambarkan pengalaman pribadi peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Ini bertujuan menyisahkan pengalaman pribadi peneliti agar tidak tercampur dengan pengalaman subjek.
2. Mengembangkan daftar pernyataan yang signifikan. Peneliti akan menemukan pernyataan-pernyataan tentang bagaimana subjek memaknai suatu topik, lalu melakukan *horizontalizing* dan perlakukan setiap data secara berharga agar peneliti mengembangkan daftar pernyataan yang tidak berulang dan tidak tumpang tindih.
3. Kemudian menuliskan pernyataan yang signifikan dari informasi yang didapat kemudian mengelompokkannya sehingga membentuk “*meaning units*” atau tema.
4. Mendeskripsikan “apa” yang dimaknai oleh subjek tentang fenomena yang dialami. Hal ini disebut dengan “*textural description*” dari pengalaman subjek yang telah berbentuk verbatim.

Sri farhani, 2014

Pemaknaan Chinese Work Value Karyawan Pribumi Di Perusahaan Kepemilikan Etnis Tionghoa Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Selanjutnya mendeskripsikan “bagaimana” pengalaman tersebut dapat terjadi. Bagaimana subjek memaknai pengalaman yang terjadi. Hal ini disebut “*structural description*.” Pewawancara merefleksikan pada setting dan konteks pada fenomena yang dialami dengan kata lain pewawancara bertanya tentang apa yang pernah subjek jelaskan tentang pengalamannya.
6. Terakhir menggabungkan “*textural description*” dan “*structural description*” dari fenomena yang menjadi “*composite description*”. Bagian ini akan mencapai “*essence*” atau esensi yang merupakan aspek terpenting dari studi fenomenologi. Hasilnya berupa paragraf panjang yang berisi apa yang dialami oleh subjek dan bagaimana subjek mengalaminya.

F. Teknik Keabsahan data

Menurut Moleong (2007) teknik keabsahan data merupakan cara pemeriksaan yang penting dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh kesahihan dan keandalan. Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yaitu kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Menurut Moleong (2007) Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data dari sumber-sumber tersebut kemudian dikategorisasikan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian diminta kesepakatan (*member check*). Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dan diujikan dari karyawan maka dilakukan kepada pemimpin karyawan tersebut, orang yang menjadi bawahan, atau rekan kerja. Peneliti menanyakan hal yang

Sri farhani, 2014

Pemaknaan Chinese Work Value Karyawan Pribumi Di Perusahaan Kepemilikan Etnis Tionghoa Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sama dalam kesempatan yang berbeda kepada subjek untuk melakukan triangulasi waktu.

Pengujian kebergantungan (*dependability*) dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Bungin, 2003). Dalam penelitian ini caranya dapat dilakukan dengan pengecekan oleh pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah/ fokus penelitian, ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti.

Pengujian kepastian (*confirmability*), pengujian kepastian disebut juga pengujian obyektivitas penelitian. Pengujian dikatakan obyektif jika terjadi kesepakatan antar subjek. Kesepakatan didapat dari persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jika penelitian obyektif maka dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan (Moleong, 2007)

Sri farhani, 2014

Pemaknaan Chinese Work Value Karyawan Pribumi Di Perusahaan Kepemilikan Etnis Tionghoa Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu